



# ***PERANAN PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN***

**TATIEK KOERNIAWATI ANDAJANI, SP.MP.**

**TM 2**

# ***MATERI PEMBELAJARAN***

---

PENDAHULUAN

PERAN PERTANIAN SEBAGAI PRODUSEN BAHAN PANGAN DAN SERAT

PERAN PERTANIAN SEBAGAI PRODUSEN BAHAN BAKU INDUSTRI

PERAN PERTANIAN SEBAGAI PASAR POTENSIAL

PERAN PERTANIAN SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA

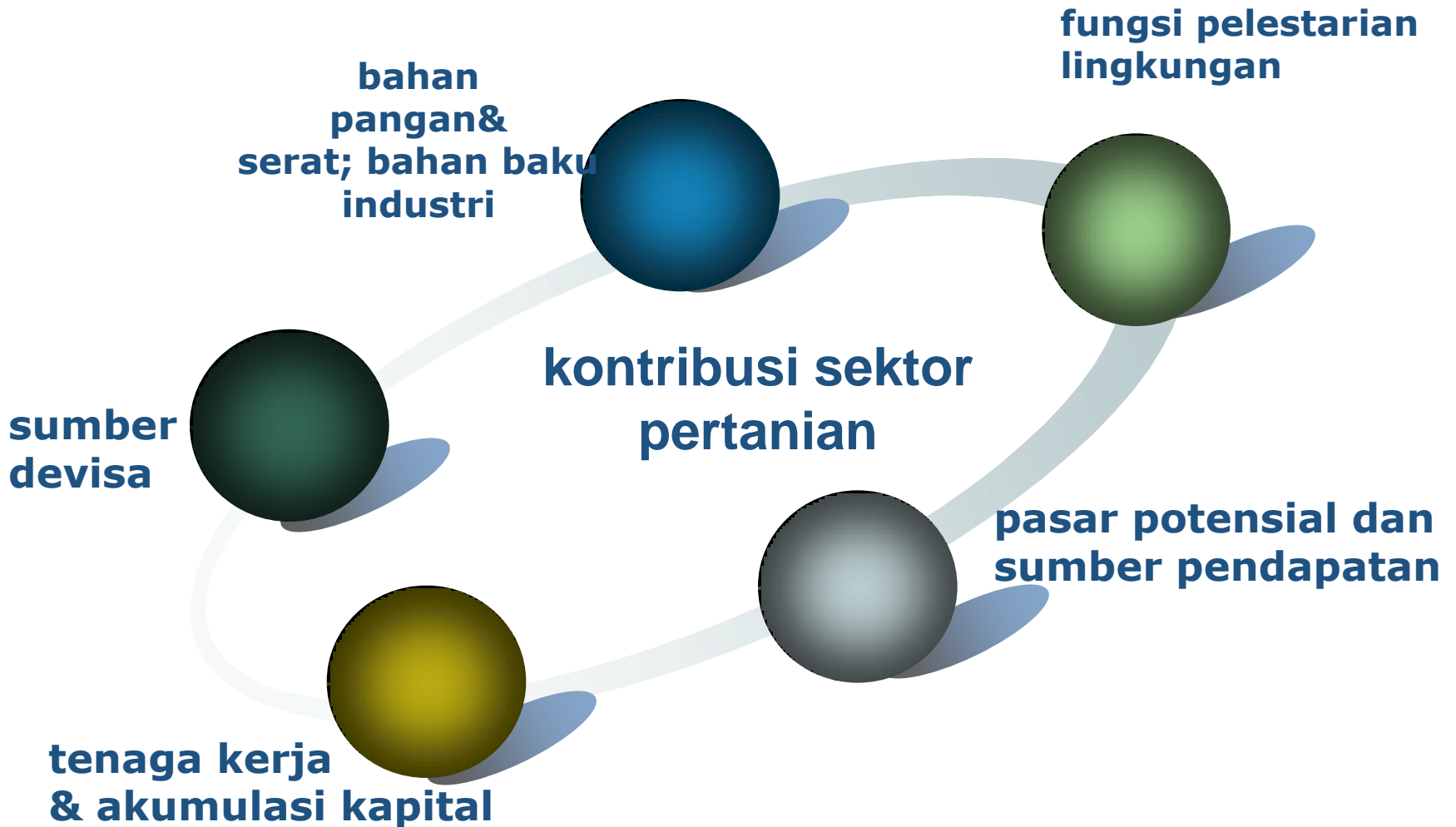
PERAN PERTANIAN SEBAGAI SUMBER PEROLEHAN DEVISA

PERAN PERTANIAN UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN

PERAN PERTANIAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN

# ***KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN***

---



# ***PENDAHULUAN***

---

- ❑ Pertanian adalah unit produksi biologis primer berbasis lahan**
- ❑ Output utama pertanian adalah bahan pangan dan serat**
- ❑ Dewasa ini pertanian dikembangkan sebagai pemasok sumber bioenergi**
- ❑ Implikasi permasalahan → persaingan kepentingan: pangan vs bahan baku industri vs bahan baku bioenergi**
- ❑ Kendala utama → keterbatasan lahan**

# PENDAHULUAN

---

- masalah pertanian:
  - respon input-input:
    - lahan vs tenaga kerja
    - lahan vs pupuk, pestisida
    - lahan vs irigasi
    - lahan vs elemen klimatologi → biodiversitas
  - respon output-output:
    - lahan vs pilihan komoditas
    - lahan vs pilihan alternatif fungsi
  - respon input-output → *multiple effect*

# ***PENDAHULUAN***

---

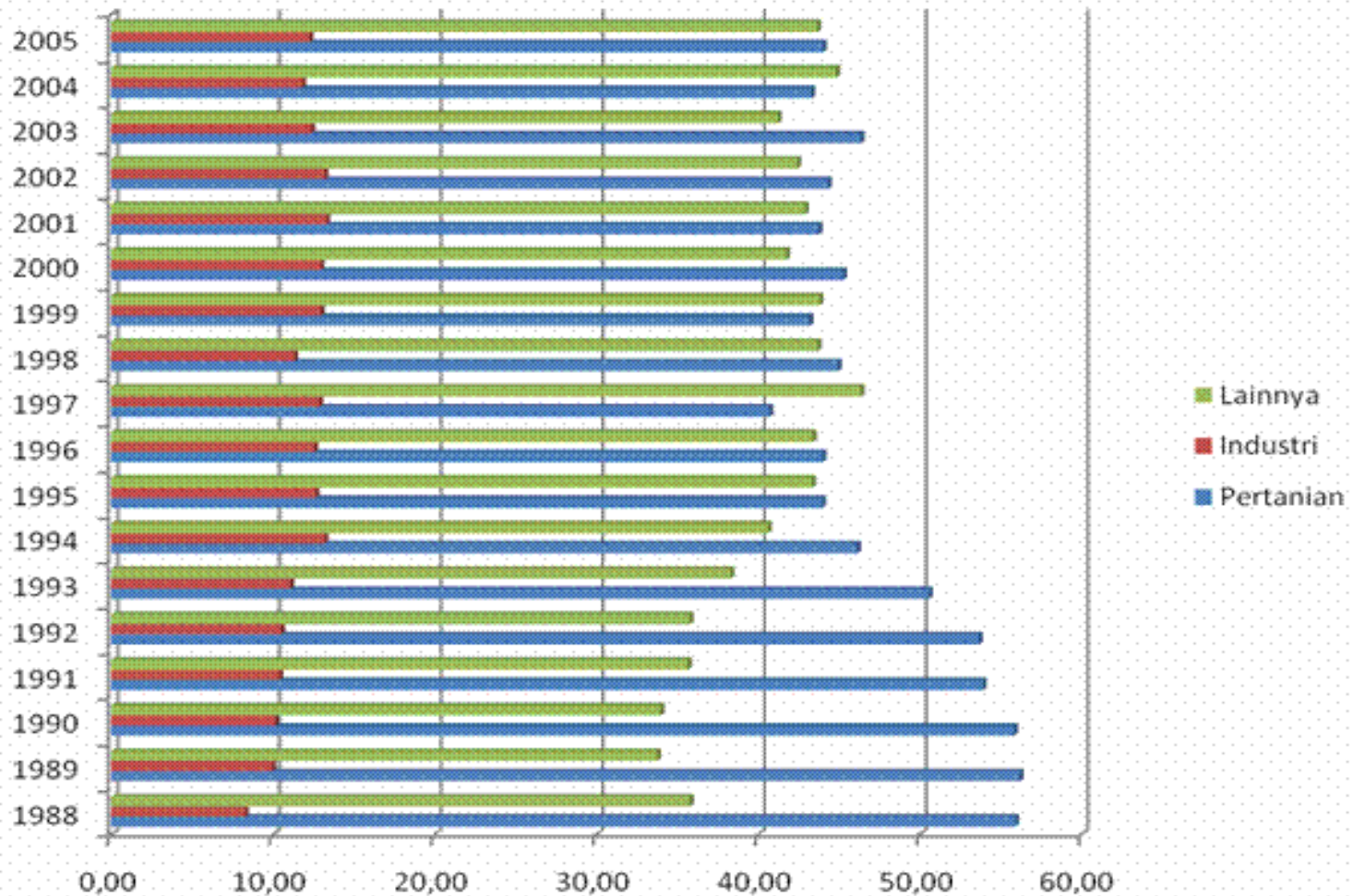
- ❑ Pengukuran atas peranan suatu sektor dalam perekonomian dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja, kontribusi terhadap penciptaan PDB (produk domestik bruto), kontribusi terhadap ekspor serta kontribusi terhadap konsumsi masyarakat.

# ***PENYERAPAN TENAGA KERJA***

---

- ❑ Daya serap sektor pertanian terhadap tenaga kerja cukup besar.
- ❑ Penyerapan sektor pertanian:
  - tidak memerlukan kualifikasi keterampilan khusus dan level pendidikan formal tertentu
  - signifikan dalam jumlah
  - dipengaruhi oleh man-land ratio

## Perkembangan Angkatan Kerja dan Penyerapan Tenaga Kerja menurut Sektor Tahun 1988-2005



Sumber: ADB, 2006



## **Perkembangan Angkatan Kerja dan Penyerapan Tenaga Kerja menurut Sektor Tahun 1988-2005**

Tahun	Angkatan Kerja	Bekerja				Pengangguran (Ribu Orang)
		Pertanian	Industri	Lainnya*	Total	
1988	74.596	40.558	5.997	25.963	72.518	2.078
1989	75.508	41.284	7.335	24.806	73.425	2.083
1990	77.803	42.378	7.693	25.780	75.851	1.952
1991	78.455	41.206	7.946	27.271	76.423	2.032
1992	80.704	42.153	8.255	28.110	78.518	2.186
1993	81.446	40.072	8.784	30.354	79.200	2.246
1994	85.776	37.858	10.841	33.340	82.039	3.737
1995	86.361	35.233	10.127	34.750	80.110	6.251
1996	90.110	37.720	10.773	37.209	85.702	4.408
1997	89.603	34.790	11.009	39.606	85.406	4.197
1998	92.735	39.415	9.934	38.323	87.672	5.063
1999	94.847	38.378	11.516	38.923	88.817	6.030
2000	95.651	40.677	11.642	37.520	89.838	5.813
2001	98.812	39.744	12.086	38.977	90.807	8.005
2002	100.779	40.634	12.110	38.904	91.647	9.132
2003	102.631	43.042	11.496	38.273	92.811	9.820
2004	103.973	40.608	11.070	42.044	93.722	10.251
2005	105.802	41.814	11.652	41.482	94.948	10.854

## ***Kontribusi Terhadap GDP***

---

- ❑ Kuznets, 1961 dalam Ghatak, 1984:
  - kontribusi produk dari sektor pertanian → ekspansi sektor non pertanian melalui penyediaan pangan dan bahan baku bagi industri pengolahan.
  - sektor pertanian mampu menghasilkan surplus atas neraca pembayaran karena sumbangannya terhadap ekspor maupun pengembangan produk substitusi impor.

## ***Kontribusi Terhadap GDP***

---

- ❑ Proporsi suatu sektor terhadap total PDB merupakan alat ukur peran sektor tersebut dalam perekonomian suatu negara.
- ❑ Semakin besar proporsi PDB suatu sektor terhadap total PDB menunjukkan semakin besarnya dominasi sektor tersebut terhadap penciptaan pendapatan negara.
- ❑ Jika dilihat dari struktur perekonomian (struktur PDB) Indonesia pada kurun waktu 1988-2005, perekonomian Indonesia didominasi oleh tiga sektor yaitu pertanian, industri pengolahan dan perdagangan.

## ***Kontribusi Terhadap GDP***

---

- ❑ Pada tahun 1988-1989 kontribusi sektor pertanian berada pada proporsi lebih dari 20 persen dan paling besar diantara 9 sektor lainnya.
- ❑ Tahun 1990 kontribusi produksi sektor industri pengolahan telah mengambil alih kontribusi produksi sektor pertanian dan menjadikan industri pengolahan sebagai kontributor tertinggi pembentuk PDB Indonesia.
- ❑ Penurunan kontribusi sektor pertanian terus terjadi pada kurun waktu 1990-1997 sedangkan kontribusi sektor industri pengolahan terus meningkat hingga 26,79 persen (1997).

## ***Perkembangan PDB Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1988-2005***

---

- ❑ kontribusi sektoral vs pertumbuhan → tingkat kontribusi sektor pertanian termasuk 3 sektor dominan pada struktur pendapatan nasional
- ❑ namun dari tingkat pertumbuhannya, sektor pertanian hanya menempati ranking ke-tujuh dari sembilan sektor yang ada.

## ***Perkembangan PDB Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1988-2005***

---

- ❑ Pertumbuhan sektor pertanian yang makin melambat dapat terjadi karena pertama secara umum, permintaan akan makanan dan produk-produk pertanian lainnya kurang elastis terhadap pendapatan (elastisitas pendapatan terhadap permintaan/ $\epsilon_I < 1$ ) jika dibandingkan dengan elastisitas pendapatan terhadap permintaan produk-produk non pertanian (sesuai dengan hukum Engel).

## ***Perkembangan PDB Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1988-2005***

---

- ❑ peningkatan pendapatan akan meningkatkan permintaan produksi sektor pertanian dengan proporsi yang lebih kecil bahkan untuk produk tertentu akan mengalami penurunan

- 
- ❑ perkembangan ilmu dan inovasi teknologi dalam bidang pertanian menyebabkan para petani meningkatkan pembelian input dari sektor non pertanian
  - ❑ permintaan akan jasa pemasaran off-farm seperti pendistribusian, penyimpanan dan pengolahan mengalami peningkatan sehingga proporsi pengeluaran petani terhadap pangan akan mengalami penurunan (Ghatak and Ingersent, 1984; Jhonston and Mellor, 2007).



- 
- ❑ Jhonston and Mellor (2007) menyatakan bahwa pertumbuhan sektor pertanian yang makin menurun juga disebabkan karena ekspansi produksi sektor pertanian terhadap input tenaga kerja mengikuti hukum constant dan diminishing return.

## ***Kontribusi Ekspor***

---

- ❑ sektor pertanian merupakan komoditi ekspor yang akan memperbesar devisa negara
- ❑ Negara-negara yang memiliki suberdaya yang rendah akan memenuhi kebutuhan (khususnya pangan) penduduknya melalui kegiatan perdagangan (impor).

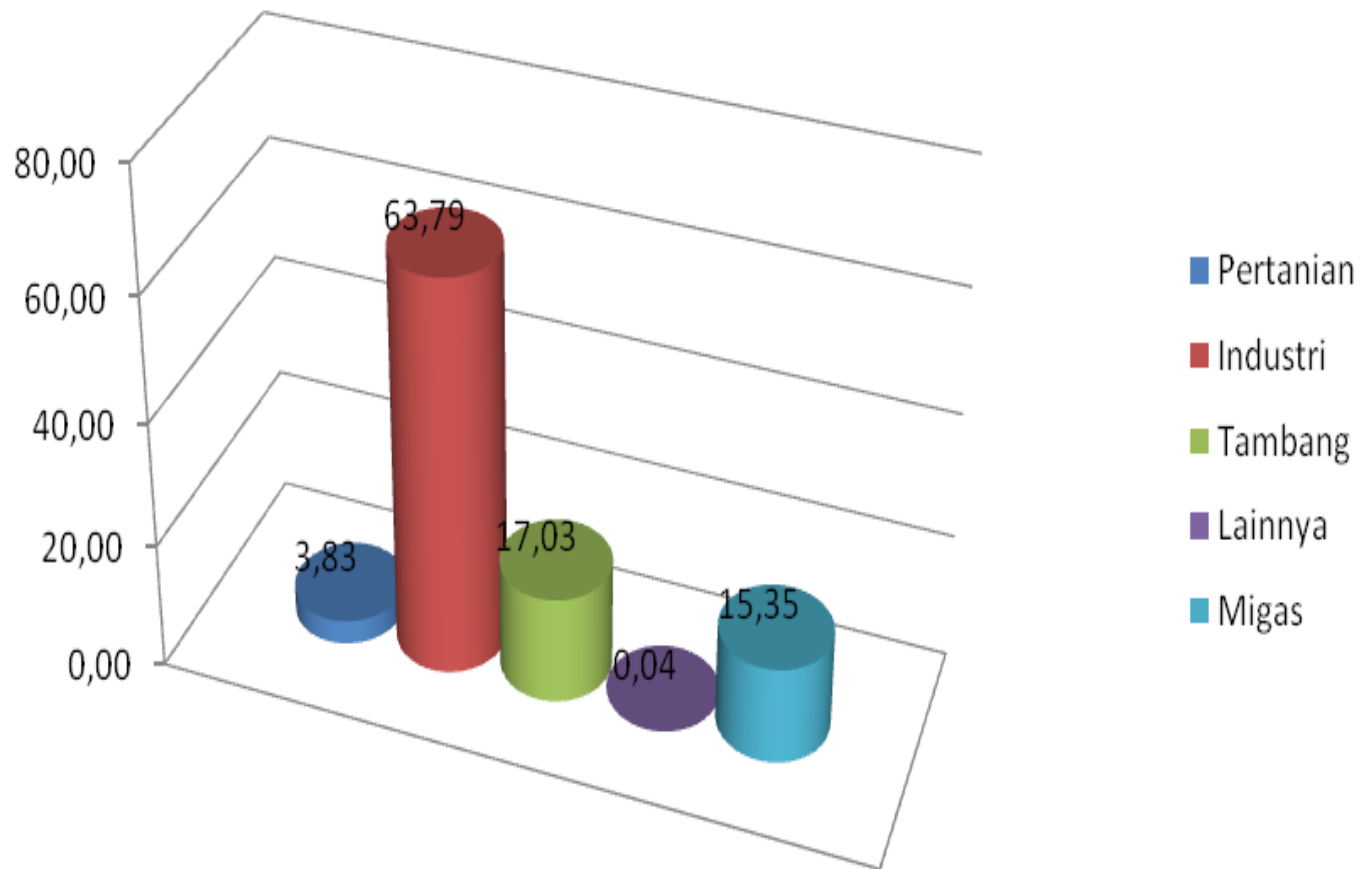
# Kontribusi Ekspor

Tahun	Pertanian	Industri	Tambang	Lainnya	Migas	Total (Juta \$)
1996	2.912,70	32.124,80	3.019,80	35,60	11.722,00	49.814,90
1997	3.132,60	34.985,20	3.107,10	596,10	11.622,50	53.443,50
1998	3.653,50	34.593,20	2.704,40	24,20	7.872,30	48.847,60
1999	2.901,50	33.332,40	2.625,90	13,50	9.792,20	48.665,40
2000	2.709,10	42.003,00	3.040,80	4,50	14.366,60	62.124,00
2001	2.438,50	37.671,10	3.569,00	5,40	12.636,30	56.320,90
2002	2.573,70	38.724,20	3.743,70	4,40	12.112,70	57.158,80
2003	2.526,10	40.880,00	3.995,70	4,70	13.651,40	61.058,10
2004	2.513,30	48.660,20	4.761,00	4,20	15.645,30	71.584,60
2005	2.880,20	55.593,70	7.946,70	7,60	19.231,60	85.660,00
2006	3.364,90	65.023,90	11.191,50	8,90	21.209,50	100.798,50
2007	3.657,90	76.460,80	11.884,90	8,80	22.088,60	114.100,90
2008	4.584,60	88.393,50	14.906,20	24,50	29.126,30	137.020,40
2009	3.535,00	58.931,10	15.733,60	35,80	14.178,00	92.386,50

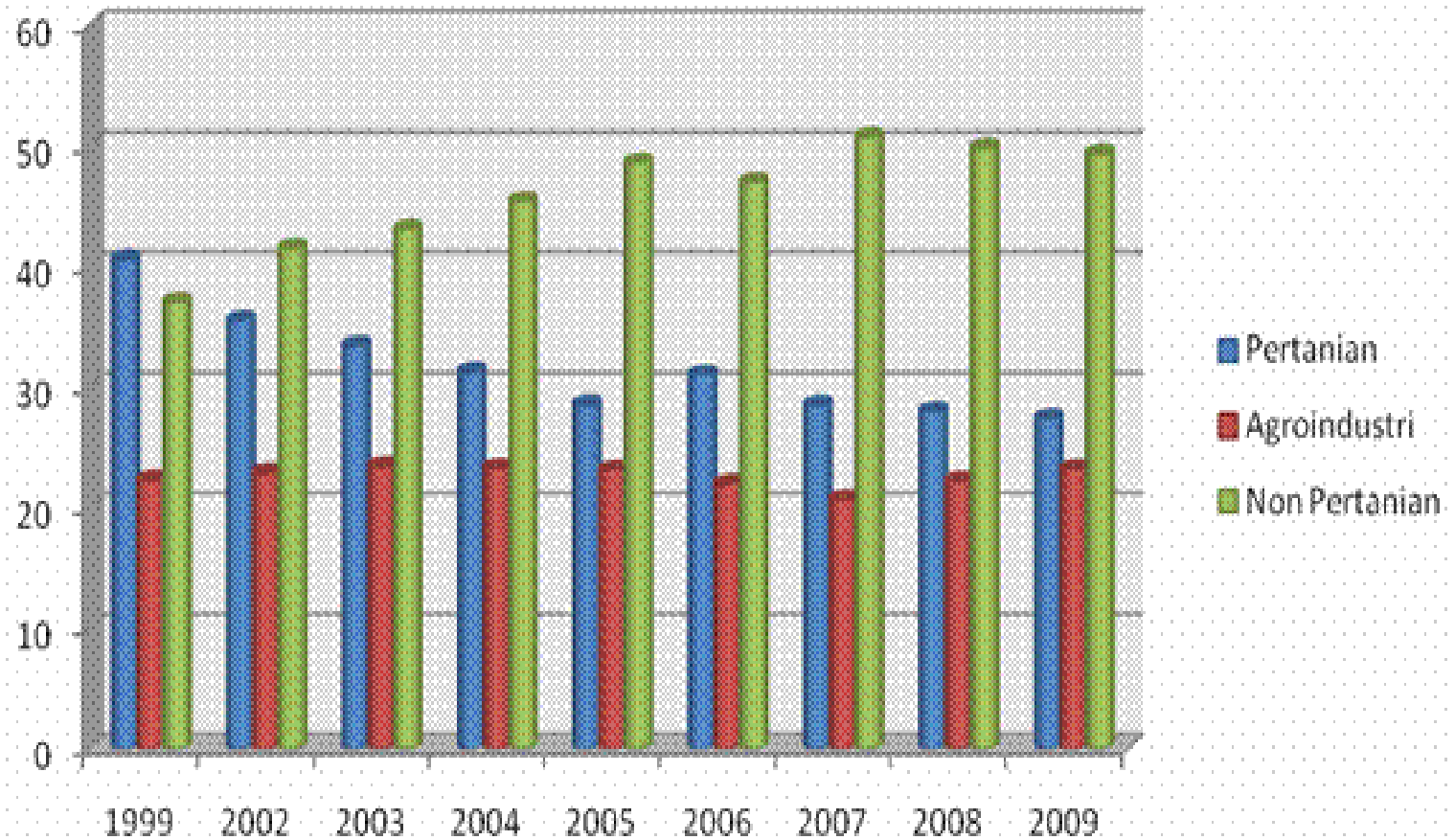
Sumber: Pusat Data Departemen Perdagangan, 2010

# ***Komposisi Ekspor Indonesia Tahun 2009***

---



# FOOD CONTRIBUTION



# Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang

Kelompok Barang	1999	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
<b>Makanan</b>									
Padi-padian	16,78	12,47	10,36	9,44	8,54	11,37	10,15	9,57	8,86
Umbi-umbian	0,78	0,64	0,65	0,76	0,58	0,59	0,56	0,53	0,51
Ikan	5,58	5,17	5,37	5,06	4,66	4,72	3,91	3,96	4,29
Daging	2,29	2,86	2,9	2,85	2,44	1,85	1,95	1,84	1,89
Telur dan susu	2,91	3,28	3,04	3,05	3,12	2,96	2,97	3,12	3,27
Sayur-sayuran	6,23	4,73	4,8	4,33	4,05	4,42	3,87	4,02	3,91
Kacang-kacangan	2,33	2,02	1,9	1,75	1,7	1,63	1,47	1,55	1,57
Buah-buahan	2,07	2,84	2,97	2,61	2,16	2,1	2,56	2,27	2,05
Minyak dan lemak	3,04	2,25	2,23	2,31	1,93	1,97	1,69	2,16	1,96
Bahan minuman	3,12	2,71	2,52	2,48	2,23	2,5	2,21	2,13	2,02
Bumbu-bumbuan	1,65	1,55	1,46	1,43	1,33	1,37	1,1	1,12	1,08
Konsumsi lainnya	1,29	1,37	1,24	1,23	1,34	1,27	1,34	1,39	1,33
Makanan jadi	9,48	9,7	9,81	10,28	11,44	10,29	10,48	11,44	12,63
Tembakau dan sirih	5,33	6,8	7,56	6,89	6,18	5,97	4,97	5,08	5,26
<b>Jumlah makanan</b>	<b>62,94</b>	<b>58,47</b>	<b>56,89</b>	<b>54,59</b>	<b>51,37</b>	<b>53,01</b>	<b>49,24</b>	<b>50,17</b>	<b>50,62</b>
<b>Bukan makanan</b>									
Perumahan dan fasilitas rumahtangga	15,92	17,8	19,15	20,65	22,53	22,56	20,78	20,21	19,89
Barang dan jasa	10,74	12,07	12,59	13,48	15,42	14,99	17,01	17,12	17,49
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	5,23	5,18	5,49	5,11	3,82	4,42	3,33	3,37	3,33
Barang-barang tahan lama	2,87	4,1	3,56	4,15	4,52	2,98	6,47	6,37	5,88
Pajak dan asuransi	0,85	0,8	0,77	0,83	1,22	0,97	1,27	1,25	1,41
Keperluan pesta dan upacara	1,45	1,57	1,55	1,19	1,11	1,06	1,89	1,51	1,36
<b>Jumlah bukan makanan</b>	<b>37,06</b>	<b>41,53</b>	<b>43,11</b>	<b>45,42</b>	<b>48,63</b>	<b>46,99</b>	<b>50,76</b>	<b>49,83</b>	<b>49,38</b>

A vibrant green landscape featuring terraced rice fields in the foreground and middle ground. Large banana leaves are prominent in the foreground, framing the scene. In the background, a dense forest of palm trees and other tropical vegetation is visible under a clear sky. A small, simple structure is partially visible through the trees in the distance.

**TERIMAKASIH!**

Malang, Maret 2010